

Ibadah Raya Surabaya, 05 Februari 2012 (Minggu Sore)

Matius 26: 69-75

= **PETRUS MENYANGKAL TUHAN.**

= 3 kali Petrus menyangkal Yesus:

1. ay. 69-70= **Petrus menyangkal Yesus sebagai orang Galilea**(mulai diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 16 Januari 2012*).
2. ay. 71-72= **Petrus menyangkal Yesus sebagai orang Nazaret.**
3. ay. 73-74= **Petrus menyangkal Yesus sampai mengutuk dan bersumpah.**

Malam ini, kita membahas bagian II: **PETRUS MENYANGKAL YESUS SEBAGAI ORANG NAZARET**

Matius 26: 71-72

26:71. *Ketika ia pergi ke pintu gerbang, seorang hamba lain melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di situ: "Orang ini bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaretitu."*

26:72. *Dan ia menyangkalnya pula dengan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu."*

Lukas 1: 26- 1

1:26. *Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama **Nazaret**,*

1:31. *Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus.*

Di Nazaret, malaikat Gabriel datang pada Maria dan memberitakan bahwa ia akan mengandung dan melahirkan Yesus.

Jadi, **Nazaret adalah permulaan Yesus** sebagai manusia daging dalam kandungan.

Yesus memang sempat berpindah-pindah tempat, tetapi pada akhirnya, Yesus kembali ke Nazaret dan dibesarkan disana.

Matius 2: 23

2:23. *Setibanya di sana iapun tinggal di sebuah kota yang bernama Nazaret. Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi-nabi, bahwa ia akan disebut: Orang Nazaret.*

Lukas 2: 51-52

2:51. *Lalu ia pulang bersama-sama mereka ke Nazaret; dan ia tetap hidup dalam asuhan mereka. Dan ibu-Nya menyimpan semua perkara itu di dalam hatinya.*

2:52. *Dan Yesus makin bertambah besardan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.*

Jadi, **Nazaret juga tempat Yesus menjadi dewasa.**

Kalau digabungkan, **Nazaret adalah tempat dimana Yesus menjadi daging dalam kandungan sampai menjadi dewasa.**

Yohanes 1: 1, 14

1:1. *Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.*

1:14. *Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.*

Yesus yang menjadi daging= Yesus yang menjadi Firman.

Jadi, **Nazaret adalah Firman pengajaran yang menjadi daging sampai kedewasaannya (sampai sempurna).**

Petrus menyangkal Yesus sebagai orang Nazaret= **PETRUS MENYANGKAL FIRMAN PENGAJARAN YANG BENAR.**

Sikap menyangkal Firman pengajaran yang benar:

1. **Amsal 30: 5-6**

30:5. *Semua firman Allah adalah murni. Ia adalah perisai bagi orang-orang yang berlandung pada-Nya.*

30:6. *Jangan **menambahi** firman-Nya, supaya engkau tidak ditegur-Nya dan dianggap **pendusta.***

Sikap menyangkal Firman pengajaran benar yang pertama: **menambah dan mengurangi Firman pengajaran yang benar.**

Dulu, Hawa menambah kata 'raba' dan mengurangi kata 'bebas'.

Mengurangi kata 'bebas'= menyampaikan Firman **tanpa urapan Roh Kudus**(*bebas menunjuk pada Roh Kudus*),

sehingga penyampaian Firman dibatasi.

Menambah kata 'raba'=menyampaikan Firman dengan ditambah lawakan, pengetahuan dan sebagainya, sehingga jemaat bisa diraba, tetapi **tidak ada kuasanya**. Akibatnya, kehilangan suasana Surga dan menjadi **pendusta= MENJADI SAMA DENGAN SETAN**.

2. Yohanes 6: 60-52, 66

6:60. Sesudah mendengar semuanya itu banyak dari murid-murid Yesus yang berkata: "Perkataan ini keras, siapakah yang sanggup mendengarkannya?"

6:61. Yesus yang di dalam hati-Nya tahu, bahwa murid-murid-Nya bersungut-sungut tentang hal itu, berkata kepada mereka: "Adakah perkataan itu menggoncangkan imanmu?"

6:62. Dan bagaimanakah, jikalau kamu melihat Anak Manusia naik ke tempat di mana Ia sebelumnya berada?"

6:66. Mulai dari waktu itu banyak murid-murid-Nya mengundurkan diri dan tidak lagi mengikut Dia.

Sikap menyangkal Firman pengajaran benar yang kedua: **bersungut-sungut terhadap Firman pengajaran yang benar**, dengan alasan 'terlalu lama', 'terlalu keras', dsb.

Di akhir jaman, gereja Tuhan akan tergoncang imannya karena menolak Firman pengajaran yang keras, sehingga **tidak bisa menyambut kedatangan Yesus kedua kali**.

'mengundurkan diri'= tidak lagi mengikut Yesus.

2 Timotius 4: 3-4

4:3. Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya.

4:4. Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng.

Kalau sudah tidak mengikut Yesus, berarti mengikut nabi-nabi palsu. Dan **yang puas hanya telinganya, tidak sampai hatinya** Buktinya: ia masih mencari kepuasan didunia dan berbuat dosa= **MENJADI SAMA DENGAN NABI PALSU**.

Kalau Firman yang benar, hati kita yang dipuaskan.

3. Matius 14: 3-4, 9-10

14:3. Sebab memang Herodes telah menyuruh menangkap Yohanes, membelenggunya dan memenjarakannya, berhubung dengan peristiwa Herodias, isteri Filipus saudaranya.

14:4. Karena Yohanes pernah menegornya, katanya: "Tidak halal engkau mengambil Herodias!"

14:9. Lalu sedihlah hati raja, tetapi karena sumpahnya dan karena tamu-tamunya diperintahkannya juga untuk memberikannya

14:10. Disuruhnya memenggal kepala Yohanes di penjara

Sikap menyangkal Firman pengajaran benar yang ketiga: **menolak Firman pengajaran benar, terutama tentang nikah yang benar dan tahtisan yang benar**.

Akibatnya, Herodes memancung kepala Yohanes Pembaptis= **MENJADI SAMA DENGAN ANTIKRIS**(di akhir jaman, antikris akan memancung kepala anak-anak Tuhan yang tertinggal pada masa aniaya antikris dan tidak menyembah antikris).

Kalau menolak pengajaran benar, hidupnya tidak akan pernah berubah dan jadi sama dengan antikris.

Jadi, **kehidupan yang menyangkal Firman pengajaran yang benar akan menjadi sama dengan setan tritunggal yang akan dibinasakan untuk selama-lamanya**.

Sikap yang benar adalah:

Wahyu 1: 3

1:3. Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkannya kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.

Sikap yang benar adalah **membaca dan mendengar** Firman pengajaran dengan sungguh-sungguh sampai **mengerti dan percaya/yakin** pada Firman pengajaran yang benar dan **dilanjutkan dengan praktik Firman yang benar**.

1 Korintus 14: 3

14:3. Tetapi siapa yang bernubuat, ia berkata-kata kepada manusia, ia membangun, menasihati dan menghibur.

Kalau sikap kita benar dalam mendengar Firman yang benar, **hasilnya**:

- a. '**menghibur**'. Artinya: ada penghiburan, terutama penghiburan saat menghadapi penderitaan/salib.

2 Korintus 1: 3-6

1:3. Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah sumber segala penghiburan,

1:4. yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka, yang berada dalam bermacam-macam penderitaan dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Allah.

1:5. Sebab sama seperti kami mendapat bagian berlimpah-limpah dalam kesengsaraan Kristus, demikian pula oleh Kristus kami menerima penghiburan berlimpah-limpah.

1:6. Jika kami menderita, hal itu menjadi penghiburan dan keselamatan kamu; jika kami dihibur, maka hal itu adalah untuk penghiburan kamu, sehingga kamu beroleh kekuatan untuk dengan **sabarmenderita** kesengsaraan yang sama seperti yang kami derita juga.

Kalau kita dihibur, saat menghadapi salib, kita bisa sabar.

Sabar, artinya:

- o sabar dalam penderitaan, sehingga tidak bersungut-sungut atau putus asa, tetapi bisa mengucapkan syukur.
- o sabar dalam menunggu waktu Tuhan dan tidak mencari jalan sendiri. Seringkali, daging ini tidak sabar.

Jangan sampai kita menentuka jalan sendiri diluar Tuhan, sebab itu merupakan jalan buntu dan kebinasaan.

Jika Tuhan belum menolong kita, berarti **Tuhan masih sibuk dengan pribadi kita**. Masih ada sesuatu yang harus diperbaiki dengan diri kita (kita memperbaiki karakter dan kesucian kita). **Kalau kita sudah diperbaiki oleh Tuhan, itulah waktu Tuhan yang tepat** untuk menolong kita (yang jasmani dan rohani sama-sama tertolong).

- b. '**menasihati**'.

2 Timotius 4: 2

4:2. Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran.

Isi Firman pengajaran:

- o 'nyatakanlah apa yang salah'= menunjukkan dosa-dosa yang tersembunyi sampai kedalaman hati, supaya kita bisa sadar, mengaku dosa dan diampuni= **kita diselamatkan, tidak dihukum**.
- o 'tegorlah'= supaya kita tidak jatuh lagi dalam dosa dan berhenti berbuat dosa, sehingga **kita bisa kembali pada Tuhan** lewat ibadah pelayanan kepada Tuhan.
- o 'nasihatilah'= tuntunan Tangan Tuhan supaya kita **tetap hidup benar, suci sampai sempurna**. Dan tuntunan Tangan Tuhan juga **memberikan jalan keluar**/mujizat-mujizat, terutama mujizat keubahan hidup dan diikuti dengan mujizat secara jasmani.

- c. '**membangun**'. Artinya: Firman pengajaran benar menggairahkan kita untuk masuk dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Kalau Firman pengajaran benar yang menggerakkan kita, pasti kita mengarah pada pembangunan tubuh Kristus.

2 macam kegerakan dari Tuhan:

- **kegerakan hujan awal**= kegerakan dalam **Firman penginjilan** untuk membawa orang berdosa percaya Yesus dan diselamatkan. Ini berguna untuk **menambah kuantitas** (menabur benih dan menumbuhkan).
- **kegerakan Roh Kudus hujan akhir**= kegerakan dalam **Firman pengajaran** untuk membawa orang-orang yang sudah selamat masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Ini berguna untuk **menambah kualitas** (mematangkan buah-buah).

Jadi, Firman pengajaran menggairahkan kita dalam 2 kegerakan ini.

Artinya: **kita semua harus aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus**, mulai dari dalam nikah, penggembalaan, antar penggembalaan sampai tubuh Kristus yang sempurna.

Segala sesuatu harus dikorbankan untuk pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, **KEQUALI FIRMAN PENGAJARAN TIDAK BOLEH DIKORBANKAN.**

Kalau tidak aktif melayani tubuh Kristus, pasti akan menyangkal Tuhan.

Matius 6: 26

6:26. Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?

Kalau kita **aktif** menabur dan menuai, **kita pasti dipelihara oleh Tuhan.**

Kalau kita sudah diberkati oleh Bapa di Surga, tetapi **tidak mau menabur dan menuai**, nasib kita hanya seperti burung.

Matius 10: 29-30

10:29. Bukankah burung pipit dijual dua ekor seduit? Namun seekor pun dari padanya tidak akan jatuh ke bumi di luar kehendak Bapamu.

10:30. Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya.

Sekalipun kita hanya sehelai rambut, tetapi kalau ada di dalam tubuh Kristus dan **aktif** dalam pelayanan tubuh Kristus, maka **kita masih dihitung oleh Bapa.** Artinya:

- Tuhan mampu memelihara dan melindungi kitayang tidak berdaya di tengah dunia yang sulit sampai jaman antikris.

- **Amsal 20: 29**

20:29. Hiasan orang muda ialah kekuatannya, dan keindahan orang tua ialah uban.

Arti kedua: Tuhan menjamin masa depan yang indah sampai masa depan yang kekal(kita bertemu dengan Yesus yang rambutNya putih metah).

- 'rambut tidak jatuh'= utuh= sempurna= kita disucikan sampai sempurna. Kita menjadi tubuh Kristus yang sempurna. Kita siap menyambut kedatangan Tuhan di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.